

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Sehingga persaingan antar badan usaha satu dengan lainnya semakin ketat. Disisi lain hal ini diakibatkan dari konsumen yang semakin tinggi kebutuhan dan tuntutananya, sehingga perusahaan harus dapat menetapkan strategi dan keunggulan produk secara tepat agar perusahaan dapat menentukan produk yang sesuai dengan permintaan dan tetap mampu bersaing dengan perusahaan lain sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Pada umumnya suatu perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan, mempertahankan keberlangsungan perusahaan dan selalu dipercaya dibenak konsumen. Banyak faktor yang mempengaruhi upaya perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen, salah satunya kemampuan dari perusahaan agar dapat menghasilkan produk yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Keunggulan suatu produk pada dasarnya ditentukan oleh kualitas yang kompetitif yang direncanakan oleh perusahaan. Apabila suatu produk yang dikehendaki oleh konsumen mempunyai kualitas buruk, maka konsumen tersebut dapat berpindah menggunakan produk – produk yang diproduksi oleh perusahaan lain.

Strategi perusahaan dalam standar kualitas yang ditetapkan adalah dengan menerapkan sistem *quality control* secara tepat. Sistem *quality control* dapat membantu perusahaan dalam penyelesaian masalah – masalah yang dihadapi dalam proses produksi dan melakukan pengendalian terhadap tingkat kerusakan suatu produk.

Irwan dan Haryono (2015:62) menyatakan bahwa, *Quality Control* adalah aktifitas keteknikan dan manajemen, membandingkan kualitas produk dengan spesifikasi atau persyaratan dan mengambil tindakan penyehatan yang sesuai apabila ada perbedaan antara penampilan yang sebenarnya dan yang standar. Pernyataan ini mempertegas bahwa kualitas produk bagi suatu perusahaan sangat penting bahkan dapat dikatakan kebutuhan yang mendasar bagi suatu perusahaan guna memperbaiki ataupun mempertahankan serta mengendalikan kualitas dengan baik untuk menekan kerusakan produk sekaligus mempertahankan standar yang ada, maka salah satu standar kualitas yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Statistical Quality Control*.

Irwan dan Haryono (2015:62) mengemukakan bahwa “*Statistical Quality Control* merupakan cara atau teknik statistik untuk mengendalikan atau mengontrol produksi dengan tujuan agar produk yang dihasilkan stabil dan ideal atau berkualitas. *Statistical Quality Control* berpatokan pada awal bahan baku akan diolah, diproses untuk diproduksi dan sampai menjadi barang jadi.

Di tengah pandemi covid-19 saat ini, perusahaan harus tetap menjaga produktivitas dengan menerapkan tatanan baru atau yang disebut dengan *new normal*. Dilansir CNN Indonesia, Ahli Epidemiologi dari Griffith University Australia, Dicky Budiman menyatakan bahwa “*New normal* merupakan perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta membatasi mobilisasi dan interaksi) guna mencegah terjadinya penularan covid-19”.

New normal terbagi menjadi dua tingkatan yakni untuk individu atau komunitas dan *new normal* di tataran institusi. *New normal* di tataran institusi adalah yang pelaksanaannya perlu didahului dengan mempersiapkan sejumlah fase, termasuk di antaranya memastikan prasyarat yang telah ditetapkan seperti kemampuan mengendalikan transmisi penularan covid-19 dan kapasitas sistem kesehatan yang memadai.

Statistical Quality Control sangat penting bagi setiap perusahaan di era *new normal* saat ini yaitu dalam mengendalikan kualitas produksi, memberikan cara pokok dalam pengambilan sampel produk, pengujian dan evaluasi, serta informasi di dalam data yang akan digunakan dalam mengendalikan kualitas dan meningkatkan proses produksi suatu perusahaan.

PG Krebbe Baru I Malang merupakan perusahaan yang bergerak di industri gula pasir yang kegiatan utamanya bergerak dibidang pangan yaitu pembuatan gula pasir. Dalam menjalankan kegiatannya PG Krebbe Baru I Malang mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI). Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan kegiatan yang dilakukan PG Krebbe Baru I

Malang masih terdapat produk yang kualitasnya tidak sesuai dengan standar kualitas yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Proses pengolahan produk merupakan salah satu faktor menentukan kualitas suatu produk dalam proses produksi. Dengan adanya proses pengawasan pada proses produksi dalam pengolahan produk diharapkan dapat meminimalkan kesalahan yang terjadi. Ketidaksesuaian pada saat proses pengolahan produk dapat mengakibatkan turunnya kualitas produk dan kerugian bagi perusahaan karena produk kurang direspon baik ketika dipasarkan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka penelitian ini mengambil judul: “*Statistical Quality Control* Yang Efektif Guna Mencapai Standar Kualitas Produk Di Era *New Normal* Pada PG Kreet Baru I Malang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektifitas pelaksanaan *Statistical Quality Control* pada PG Kreet Baru I Malang di Era *New Normal*?
2. Seberapa besar produk yang tidak memenuhi standar (tingkat kerusakan) yang terjadi pada PG Kreet Baru I Malang di Era *New Normal*?
3. Apa upaya yang diterapkan PG Kreet Baru I Malang dalam meningkatkan kualitas produk agar sesuai dengan standar kualitas di Era *New Normal*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan *Statistical Quality Control* pada PG Kribet Baru I Malang di Era *New Normal*.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar produk yang tidak memenuhi standar (tingkat kerusakan) yang terjadi pada PG Kribet Baru I Malang di Era *New Normal*.
- c. Untuk mengetahui upaya yang diterapkan PG Kribet Baru I Malang dalam meningkatkan kualitas produk agar sesuai dengan standar kualitas di Era *New Normal*.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti
Dapat menjadi penyeimbang antara teori yang telah dipelajari dengan praktik yang didapat selama proses penelitian dilakukan guna menambah ilmu setelah menempuh dunia pendidikan.
- b. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat berguna bagi perusahaan untuk menjadi bahan tambahan informasi agar dalam menyeleksi dan menjaga kualitas produksi dapat lebih ditingkatkan.
- c. Bagi Universitas
Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa selanjutnya sebagai bahan penelitian lanjutan dalam bidang manajemen operasional khususnya kualitas produksi.